# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Peneliti disini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif yang mana metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci mengenai suatu keadaan dengan menggunakan informasi atau data yang diperoleh. Kemudian informasi atau data tersebut dikumpulkan dan akan diperoleh suatu informasi yang diperlukan guna menganalisis masalah yang akan diteliti. Penggunaan pendekatan kuantitatif ini karena penelitian yang akan dilakukan akan menekankan analisisnya pada penggunaan rumus dan data-data numerik. Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tulungagung, yang mana studi kasus ini dilakukan terhadap objek tertentu dengan mengumpulkan data yang berkaitan dan hasil penelitian serta kesimpulannya hanya berlaku pada objek tertentu.

## B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

   Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama. Penelitian ini

yang menjadi populasi adalah seluruh penyelenggaraan hiburan di Kabupaten Tulungagung.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[1] Penelitian ini yang menjadi sampel adalah target dan realisasi penerimaan pajak hiburan di Kabupaten Tulungagung tahun 2015-2018.

Penelitian ini tidak menggunakan angket atau kuesioner dikarenakan penelitian ini menggunakan teknik observasi non-partisipan yaitu mendownload dan mencari data dari website BPS untuk mengambil objek yaitu realisasi dan target Pendapatan Asli Daerah. Selain itu juga peneliti menggunakan tenik dokumentasi dan kepustakaan.

## C. Sumber Data dan Variabel

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer dalam rentang waktu 4 tahun yaitu tahun 2015-2018. Data yang diambil merupakan data sekunder yaitu data

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Cv Alfabeta, 1999), Hal.72

yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya dan tidak melalui perantara yaitu dari lokasi internal Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tulungagung sehingga data yang diperoleh sudah merupakan data yang sudah dalam bentuk olahan.

2. Variable

Variable yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variable independent (variable bebas) dan variable dependent (variable yang terikat).Variable independent merupakan variable yang mampu mempengaruhi munculnya variable dependent, sedangkan variable dependent disini adalah variable yang dipengaruhi variable independent.[2] Dalam penelitian variable independent merupakan kontribusi penerimaan pajak hiburan sedangkan dalam penelitian ini variable dependent merupakan pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Tulungagung tahun 2015-2017.

## D. Teknik Pengumpulan Data.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap objek dan subjek penelitian secara sistematis dan seksama yang mana hal ini biasa disebut sebagai teknik pengumpulan data. Observasi ini dibedakan

[2] Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Dan Penerapan,* (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), Hal. 107

menjadi dua yaitu observasi partisipan dan observasi nonpartisipan.[3] Penelitian ini memakai observasi non-partisipan yaitu dengan mendownload dan mencari data dari website BPS untuk mengambil objek yaitu realisasi dan target Pendapatan Asli Daerah.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencatat data laporan yang dimiliki. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data laporan realisasi pajak hiburan, Pendapatan Asli Daerah, dan gambaran umum Kabupaten Tulungagung yang didapatkan dari internet, buku, jurnal, dan mengambil langsung ke lembaga yang bersangkutan. Selain itu referensi dari web-web terpercaya seperti web pemerintahan guna membantu peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam analisis.

3. Kepustakaan

   Sebagai pendukung data juga diperoleh dari pengadaan penelitian kepustakaan dengan mengutip berbagai sumber bacaan yang erat kaitannya dengan penulisan skripsi ini, berupa buku-buku, jurnal, dokumen, dan browsing internet yang membahas tentang masalah pajak hiburan.[4]

---

[3] Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis,* (Yogyakarta: Uiipress, 2005), Hal.137

[4] Rahmad Solling Hamid. S, Kontribusi Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Daerah Kota Palopo, *Jurnal Equilibrium* Vol.1 No.1 Tahun 2011, Hal 54

## E. Teknik Analisis Data

Proses dalam analisis data adalah usaha untuk mendapatkan jawaban permasalahan penelitian. Langkah-langkah yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan jumlah realisasi pajak hiburan tahun 2015-2018. Data didapatkan dari laporan realisasi penerimaan pajak hiburan yang ada di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tulungagung.
2. Mendapatkan jumlah realisasi pendapatan asli daerah tahun 2015-2018. Data didapatkan dari laporan realisasi penerimaan pendapatan asli daerah yang ada di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tulungagung.

Guna menjawab permasalahan diatas, maka peneliti menggunakan beberapa analisis, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kontribusi

   Analisis kontribusi merupakan suatu alat analisis yang dipakai untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan atau diberikan dari penerimaan pajak hiburan terhadap peningkatan Pajak daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tulungagung, maka dari itu dibandingkan antara realisasi penerimaan pajak hiburan terhadap pajak daerah dan realisasi penerimaan pajak

hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Rumus yang digunakan dalam menghitung kontribusi adalah sebagai berikut:[5]

Kontribusinpajak hiburan terhadap Pajak Daerah:

$$\frac{\text{penerimaan pajak hiburan}}{\text{penerimaan pajak daerah}} 100\%$$

Kontribusi pajak hiburan terhadap PAD

$$\frac{\text{penerimaan pajak hiburan}}{\text{penerimaan PAD}} 100\%$$

**Tabel 3.1**

**Kriteria Kontribusi Pajak Hiburan Terhadap Pajak Daerah danPendapatan Asli Daerah (PAD)**

| Presentase Kontribusi | Kriteria |
|---|---|
| 0 – 10% | Sangat kurang |
| 10,10% - 20% | Kurang |
| 20,20% - 30% | Cukup |
| 30,10% - 40% | Sedang |
| 40,10% - 50% | Baik |
| >50% | Sangat baik |

Sumber : Depdagri, Kepmendagri No. 690.900-327

2. Analisis Efektivitas

Analisis efektivitas merupakanhubungan antara realisasi penerimaan pajak hiburan terhadap target penerimaan pajak hiburan yang memungkinkan apakah besarnya pajak hiburan sesuai dengan

[5]Nugroho Budiyuono, *Pengantar Statistik Ekonomi Dan Perusahaan,* (Yogyakarta: Uii Press, 1996), Hal. 160

target yang ada. Besarnya efektivitas pajak dapat dihitung dengan memakai rumus:[6]

$$\frac{realisasipenerimaanpajakhiburan}{targetpenerimaanpajakhiburan}\ 100\%$$

**Tabel 3.2 Kriteria Efektivitas Pajak Hiburan**

| Presentase Kontribusi | Kriteria |
|---|---|
| Diatas 100% | Sangat efektif |
| 90% - 100% | Efektif |
| 80% - 90% | Cukup efektif |
| 60% - 80% | Kurang efektif |
| <60% | Tidak efektif |

Sumber : Depdagri, Kepmendagri No. 690.900-327

3. Diambil kesimpulan

Setelah melakukan tahapan-tahapan penelitian dan pengujian maka peneliti akan melakukan analisis berdasarkan hasil pengelolahan dan pengujian tersebut. Dari uji efektivitas maka kita akan mengetahui seberapa besar kontribusi dan efektifitas pendapatan pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten tulungagung tahun 2015-2017. Setelah itu peneliti akan membandingkan dari ketiga tahun tersebut dan akan menarik kesimpulan serta saran-saran untuk peneliti selanjutnya

[6]Devas Nick, *Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia,* ( Jakarta: Ui Press, 1989), Hal. 146